

PELATIHAN NERACA KEUANGAN DAN LABA RUGI DALAM MENGELOLA LAPORAN KEUANGAN PADA PELAKU USAHA PENGINAPAN DI KECAMATAN ANYAR

Firli Agusetiawan Shavab, Lukmanul Hakim Aziz

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten
firliagusetiawan@untirta.ac.id

Abstract

The purpose of this community service activity is to provide assistance and training on the use of balance sheets and profit and loss in managing financial statements for lodging business actors in Anyar District, Serang Regency. Lodging entrepreneurs including MSME groups in Serang Regency affected by covid besides that there are 6 hotels that are closed in the anyar district area and also in unsystematic financial management so that it is necessary to carry out community service activities in Anyar District. The methods used in this community service include, 1) Survey, 2) Coordination 3) Training and assistance in the use of balance sheets and profit and loss, 4) Monitoring and evaluation. By conducting regular assistance and evaluation during the period of service activities, in the future it is hoped that lodging business partners will have a strategy in managing finances well and can control finances periodically. In this activity, it is hoped that lodging business actors can manage their financial statements using balance sheets and profit and loss and can distinguish between assets and passiva. From the results of these training and mentoring activities, members of the lodging business group are able to do how to make journals, balance sheets, income statements systematically and can see profits and losses properly and accountably.

Keywords: Balance Sheet, Profit and Loss, Lodging business actors.

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pendampingan dan pelatihan penggunaan neraca keuangan dan laba rugi dalam mengelola laporan keuangan pada pelaku usaha penginapan di Kecamatan Anyar Kabupaten Serang. Pengusaha penginapan termasuk kelompok UMKM di Kabupaten Serang yang terkena dampak covid selain itu terdapat 6 hotel yang tutup di wilayah kecamatan Anyar dan juga secara pengelolaan keuangan yang tidak sistematis sehingga diperlukannya melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di Kecamatan Anyar. Metode yang dipakai pada pengabdian masyarakat ini diantaranya, 1) Survey, 2) Kordinasi 3) Pelatihan serta pendampingan dalam penggunaan neraca keuangan dan laba rugi, 4) Monitoring dan evaluasi. Dengan melakukan pendampingan dan evaluasi secara rutin selama periode kegiatan pengabdian, kedepannya diharapkan mitra pelaku usaha penginapan mempunyai strategi dalam mengelola keuangan dengan baik dan dapat mengontrol keuangan secara periodik. Dalam kegiatan ini diharapkan para pelaku usaha penginapan dapat mengelola laporan keuangannya dengan menggunakan neraca keuangan dan laba rugi serta dapat membedakan antara aktiva dan passiva. Dari hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan tersebut para anggota kelompok pelaku usaha penginapan mampu melakukan cara membuat membuat jurnal, neraca keuangan, laporan laba rugi secara sistematis serta dapat melihat keuntungan dan kerugian secara baik dan akuntabel.

Kata kunci: Neraca Keuangan, Laba Rugi, Pelaku usaha penginapan.

PENDAHULUAN

Dampak terjadinya pandemi Covid-19 membuat para pelaku usaha

UMKM baik perhotelan, restoran dan lain-lain gulung tikar. Pada tahun 2019 berjumlah sekitar 64,9 juta UMKM

setelah terjadinya pandemi Covid-19 berkurang menjadi 30 juta. Sektor UMKM yang paling banyak bangkrut berada pada sektor pariwisata diantaranya pelaku usaha penginapan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 ditambah pemerintah mengeluarkan kebijakan terkait pembatasan sosial (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), sehingga para pelaku usaha penginapan harus memutar strategi untuk mengelola keuangan bisnisnya dengan baik. Tidak sedikit pengusaha muda dan pemula, ketika terjun ke dunia bisnis, terutama dengan skala *home industry*, menjadi gagal dalam menjalankan usahanya (Santini, 2017; Setyawati, Purnomo, et al., 2018). Ini dikarenakan selain harus menggaji karyawan, para pelaku usaha penginapan juga harus membiayai sektor-sektor lain diantaranya *cost of food and room* (biaya binatu, *chemical of cost* untuk membersihkan kamar dan lain-lain), biaya beban utilitas (listrik, air, internet dan telepon), *promotional expense, maintenance and renovation expense*, pajak daerah, pajak penghasilan badan dan lain-lain. Berdasarkan data statistik dari 28 hotel yang ada di kawasan wisata Anyar-Cinangka Kabupaten Serang sebanyak 6 hotel sudah tutup selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Pemerintah Provinsi Banten mengumumkan peta penyebaran covid-19 sudah hampir seluruh Kabupaten dan Kota di Provisinsi Banten berwarna kuning, pemerintah menghimbau agar jangan terlena dengan data tersebut dan harus tetap melaksanakan protokol kesehatan secara ketat dengan cara jumlah pengunjung harus di kurangi 50% dari sebelumnya. Oleh karena itu, keadaan ini merupakan suatu tantangan bagi pengusaha penginapan bagaimana cara mereka bertahan dan

mengembangkan usahanya dalam keadaan tersebut dikarenakan sebagian pelaku usaha penginapan tidak mempunyai sistem laporan keuangan yang rapih dan akuntabel. Pelaku usaha penginapan harus bisa menganalisa secara cermat dalam neraca keuangan dan mengetahui laba rugi terhadap situasi yang terjadi. Faktor yang menyebabkan para pelaku usaha penginapan tidak memiliki pedoman laporan keuangan yang jelas karena mereka tidak mengetahui dengan pasti bagaimana cara menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar. Disamping itu, selain untuk pedoman dalam menentukan arah bisnis dan mengukur perkembangan, rencana bisnis yang disusun dengan baik dapat menambah nilai untuk mengajukan kredit ke bank (Kirkwood & Walton, 2010).

Berdasarkan masalah tersebut, sangat perlu diadakan kegiatan pelatihan dan pendampingan bagi pelaku usaha penginapan di Desa Bandulu Kecamatan Anyar Kabupaten Serang dalam hal mengelola keuangan dengan menggunakan neraca keuangan dan laba rugi agar mereka dapat *survive* dan mempunyai strategi di masa pandemi Covid-19 ini. Program pelatihan yang dilaksanakan berupa pelatihan dan pendampingan pembuatan neraca keuangan dan laba rugi pada kelompok UMKM pelaku usaha penginapan di Desa Bandulu Kecamatan Anyar Kabupaten Serang. Adanya pelatihan ini diharapkan kelompok pelaku usaha penginapan dapat mengetahui perkembangan usahanya dan dapat memanfaatkan penggunaan neraca keuangan dan laba rugi dalam mengelola keuangan secara sistematis.

METODE

Pelatihan dapat dianggap sebagai suatu sarana yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan, bertambahnya wawasan, keterampilan dan juga kemampuan yang baru pada suatu bidang pekerjaan yang bermanfaat untuk masa yang akan datang (Setiawan dan Hidayat, 2015). Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dari bulan Mei hingga Agustus 2022. Tempat lokasi pengabdian dilaksanakan di Desa Bandulu yang terletak di Kecamatan Anyar Kabupaten Serang. Setiap pelatihan memiliki macam-macam metode, masing-masing dari metode tersebut memiliki tujuan yang hampir sama, dengan tujuan yaitu agar peserta pelatihan memiliki kemampuan sesuai dengan apa yang sedang dibutuhkan (Handoko, 2000). Proses pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini terdapat beberapa metode yaitu:

1) Survey

Pada tahap survey ini dilakukan untuk mengetahui pelaku usaha penginapan mana saja yang belum mengetahui tentang neraca keuangan dan laba rugi.

2) Kordinasi

Pada tahap ini dilakukan untuk melakukan kordinasi kepada mitra, mempersiapkan berapa jumlah peserta kegiatan yang akan mengikuti pelatihan serta mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan Pelatihan serta Pendampingan.

3) Pelatihan serta Pendampingan

Melakukan pelatihan dan pendampingan terkait neraca keuangan dan laba rugi kepada pelaku usaha

penginapan di Kecamatan Anyar Kabupaten Serang.

4) Monitoring dan Evaluasi

Setelah diberikan pelatihan dan pendampingan kemudian dilakukan monitoring dan evaluasi dengan tujuan agar pelaku usaha penginapan mengaplikasikan neraca keuangan dan laba rugi dengan baik dan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan yang ada dan dihadapi dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini yaitu, a) Minimnya pengetahuan pelaku usaha penginapan tentang neraca keuangan dan laba rugi, b) Belum adanya pelatihan dan pendampingan terkait laporan keuangan usaha pelaku penginapan, c) Selama ini mereka membuat laporan keuangan sesuai pengetahuan dan pemahaman mereka sendiri, tidak sesuai dengan aturan yang berlaku.

Proses dalam pemecahan masalah yang dihadapi mitra pelaku usaha penginapan yaitu dengan diadakannya pelatihan dan pendampingan tentang penyusunan neraca keuangan dan laba rugi secara benar. Jika pencatatan laporan keuangan sudah konsisten dan benar dilakukan, meskipun pencatatan secara sederhana namun tetap akan membantu seorang yang baru masuk ke dunia kerja/bisnis dapat mengatasi masalah keuangan, sehingga mereka mampu tumbuh menjadi lebih besar lagi (Mulyani, 2014). Kegiatan pelatihan tentang neraca keuangan dan laba rugi ini dilakukan di Aula salah satu tempat pelaku usaha penginapan, tepatnya di daerah Desa Bandulu Kecamatan Anyar Kabupaten Serang dan berjalan sangat lancar.

Sesi pertama, dimulai dengan materi tentang neraca keuangan kepada

pelaku usaha penginapan yang disampaikan oleh Bapak Firli Agusetiawan Shavab, S.E., M.M. Materi ini membahas tentang posisi aset atau harta kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan (usaha penginapan). Karena neraca merupakan laporan pada suatu saat tertentu mengenai sumber daya perusahaan (aktiva), hutangnya (kewajiban) dan klaim kepemilikan terhadap sumber daya ekuitas pemilik (Smith dan Skousen, 2007:152). Disamping itu, pemateri juga menjelaskan bentuk-bentuk neraca keuangan yang terdiri dari bentuk neraca skontro (horizontal) dan bentuk neraca staffel (vertikal). Tujuan pelatihan neraca keuangan ini untuk menyediakan informasi yang berguna bagi mereka dalam menyusun laporan keuangan. Target yang dicapai dari materi ini adalah pelaku usaha penginapan mampu untuk menggunakan posisi keuangan secara mudah dalam menggolongkan setiap akun, sehingga dapat mengontrol setiap pengeluaran pelaku usaha dalam menunjang kegiatan usahanya. Penyampaian materi tentang neraca keuangan disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Penyampaian Materi Pelatihan tentang Neraca Keuangan

Sesi kedua, disampaikan oleh Bapak Lukmanul Hakim Aziz, S.E.I.,

M.M tentang laporan laba rugi. Materi ini membahas tentang informasi pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan oleh mitra pelaku usaha penginapan. Disamping itu, materi ini juga menyajikan tentang keuntungan (laba) dan kerugian yang wajib diketahui oleh mitra agar dapat tetap *survive* dalam kegiatan usahanya. Laporan laba rugi harus dipahami dan dikuasai oleh mitra sebagai bahan evaluasi keuangan dari transaksi kegiatan usahanya selama satu bulan atau satu tahun. Target yang dicapai dari materi ini adalah mitra pelaku usaha penginapan mampu untuk mengetahui tentang setiap transaksi yang dilakukan menghasilkan keuntungan atau sebaliknya mendatangkan kerugian. Sehingga mitra dapat mengetahui kondisi usahanya dan menjadi acuan dalam pengembangan bisnisnya. Penyampaian materi laporan laba rugi disajikan dalam gambar 2.



Gambar 2. Penyampaian Materi Pelatihan tentang Laporan Laba Rugi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dikatakan berhasil, dilihat dari antusias dan semangat mitra pelaku usaha penginapan saat mendengar penjelasan dari narasumber. Hal tersebut ditunjukkan dalam banyaknya pertanyaan saat diskusi terkait materi neraca keuangan dan laba rugi pada saat dijelaskan, dikarenakan mitra pelaku usaha penginapan dalam

membuat laporan keuangan masih sesuai pengetahuan dan pemahaman mereka sendiri, tidak sesuai dengan aturan yang berlaku. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini dapat meningkatkan *soft skill* mitra dalam melakukan kegiatan secara sistematis serta dapat melihat keuntungan dan kerugian secara baik dan akuntabel. Terkait mitra pelaku usaha penginapan disajikan dalam gambar 3.



Gambar 3. Para Pelaku Usaha Penginapan

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan bagi pelaku usaha penginapan dapat disimpulkan bahwa banyak pelaku usaha penginapan belum memahami tentang neraca keuangan dan laba rugi yang sesuai dengan prinsip akuntansi. Dengan diberikannya pelatihan ini, para pelaku usaha penginapan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang neraca keuangan dan laba rugi. Para pelaku usaha penginapan sangat antusias dalam mendengarkan penjelasan dari narasumber, berarti mereka mempunyai keinginan untuk melakukan kegiatan pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan dengan baik. Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha penginapan tentang neraca keuangan dan laba rugi, sebaiknya perlu adanya komitmen dari para peserta untuk menerapkan ilmu yang telah diambil dari pelatihan ini. Dan tim pengabdian masyarakat selalu

memonitor dan melakukan evaluasi kepada mereka, agar pelatihan yang telah dilaksanakan dapat menjadikan pelaku usaha penginapan terbiasa menggunakan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam pengembangan bisnis mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa beserta jajarannya dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendanaan stimulus melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Nomor : 141 / UN43 / KPT.PT.01.02 Tahun 2022 Tentang Penerima Dana Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) Internal di Lingkungan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Tahun Anggaran 2022 tanggal 21 Februari 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Handoko, H. (2000). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPF.
- Kirkwood, J., & Walton, S. (2010). What motivates ecopreneurs to start businesses. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*. 16(3), 204–228.
- Mulyani, S. (2014). Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan UMKM Pada UMKM Di Kabupaten Kudus. *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*. 11(2), 137– 150.
- Santini, C. (2017). Ecopreneurship and Ecopreneurs: Limits, trends and characteristics. In *Sustainability Switzerland*, (Vol. 9), Issue 4.

- Setiawan, V., & Hidayat, R. (2015). Pengaruh Metode Pelatihan terhadap Kompetensi Karyawan NDT (Non Destructive Test) pada PT. XYZ. *Jurnal Akuntansi Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 142-149.
- Setyawati, I., Meini, Z., Subiyanto, B., Setioningsih, R., (2022). Pelatihan Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa Al-Falah Tangerang Selatan. Dedikasi: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(1), 1-8
- Sutrisno. (2000). *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta : PT.Bumi Aksara